

*Jurnal Higiene Sanitasi**Vol. 3, No. 2, Oktober 2023, pp 44-47**Doi: <https://doi.org/10.36568/hisan.v3i2.37>**e-ISSN 2828-0474**Journal Homepage: <https://hisan.poltekkesdepkes-sby.ac.id/index.php/hisan>*

Evaluasi Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Era New Normal Pada Pusat Perbelanjaan Wilayah Kecamatan Bojonegoro

Fadillah Rachmadtina^{1*}, Rachmaniyah¹, Setiawan¹, Hadi Suryono¹, Suharno²¹ Department of Environmental Health, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Surabaya, Indonesia² Department of Environmental Health, Poltekkes Kemenkes Pontianak, Pontianak, Indonesia**Article history:**

Received: Oktober 14, 2022

Revised: 08 Mey 08, 2023

Accepted: Oktober 29, 2023

Keywords:

Health protocol

New Normal

Shopping Center

CIPP model

ABSTRAK

Penularan virus Corona terjadi jika orang yang terinfeksi membuang droplet ke orang lain yang berada dalam jarak dekat. Dengan diterapkannya New Normal, pemerintah berharap roda perekonomian di Indonesia dapat tetap berjalan selama pandemi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 di era new normal di pusat perbelanjaan. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan bentuk evaluatif menggunakan model CIPP (context, input, process, product). Lokasi penelitian dilakukan di 3 (tiga) pusat perbelanjaan yang berada di wilayah Kabupaten Bojonegoro. Data penelitian berupa data primer yang merupakan hasil pengisian lembar observasi dan hasil wawancara dengan pengelola pusat perbelanjaan. Hasil evaluasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa ketiga pusat perbelanjaan yang berada di wilayah Kabupaten Bojonegoro tergolong Baik. Persentase hasil keseluruhan evaluasi Model CIPP terbesar adalah 89%. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak pusat perbelanjaan, pengunjung telah menerapkan protokol kesehatan Covid-19 di pusat perbelanjaan yang ada di Kabupaten Bojonegoro. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kurangnya sumber pedoman penerapan protokol kesehatan penularan Covid-19 di era new normal di pusat perbelanjaan. Dampak dari minimnya pedoman tersebut adalah pada saat pelaksanaan proses penerapan protokol masih terdapat kekurangan.

ABSTRACT

The transmission of the Corona virus occurs if an infected person throws droplets at other people in close proximity. With the implementation of the New Normal, the government hopes that the wheels of the economy in Indonesia can continue to run during the pandemi. The purpose of this study is to evaluate the application of health protocols in an effort to prevent Covid-19 transmission in the new normal era in shopping centers. This type of research uses a descriptive research method with an evaluative form using the CIPP model (context, input, process, product). The location of the research was carried out in 3 (three) shopping centers located in the Bojonegoro District. The research data is primary as the result of filling in the observation sheet and the results of interviews with the shopping center manager. The results of the overall evaluation show that the three shopping centers located in the Bojonegoro District are classified as Good. The

percentage of the results of all evaluations of the largest CIPP Model is 89%. Based on observations and interviews with the shopping center, visitors have implemented the Covid-19 health protocol at the shopping center in the Bojonegoro District. The conclusion of this study is the lack of sources of guidelines for implementing the Covid-19 transmission health protocol in the new normal era in shopping centers. The impact of the lack of guidelines is that during the implementation of the protocol implementation process there are still drawbacks.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license



Correspondence author: rafadillah2@gmail.com

Department of Environmental Health, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Surabaya, Indonesia

PENDAHULUAN

Tempat-tempat umum (TTU) atau public places merupakan suatu tempat ramai yang digunakan masyarakat berkumpul untuk melakukan aktivitas-aktivitas sosial dan berkegiatan guna memenuhi kebutuhan hidup. Risiko pergerakan orang dan berkumpulnya masyarakat pada tempat dan fasilitas umum, memiliki potensi penyebaran bibit penyakit yang cukup besar. Pentingnya sanitasi TTU untuk pencegahan dan pengawasan lingkungan supaya tidak ada dampak negatif di TTU yang berkaitan dengan faktor tempat, fasilitas atau sarana, serta sumber daya manusia yang tidak memenuhi syarat (Marinda & Ardillah, 2019).

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 wabah virus Corona atau yang disebut Covid-19 telah ditetapkan sebagai bencana nasional oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 14 Maret 2020. Penularan Virus Covid-19 dapat terjadi jika orang yang terinfeksi melontarkan percikan cairan (droplet) yang berasal dari saluran pernapasan kepada orang lain dalam jarak dekat. Penyebaran virus corona sangat mudah sekali tidak heran bahwa peningkatan kasus Covid-19 setiap harinya bertambah. Cara terbaik memutus mata rantai penyebaran Covid-19 yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan seperti, memakai masker saat berada di luar rumah, mencuci tangan dengan sabun dan air bersih, serta menerapkan etika batuk atau bersin yang benar, dan menjaga jarak (Anggreni & Safitri, 2020).

Banyak negara yang telah menerapkan kebijakan karantina wilayah atau yang disebut lockdown. Indonesia sendiri telah menerapkan kebijakan lockdown dan berhasil menurunkan angka penularan Covid-19. New Normal merupakan upaya perubahan perilaku yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dari masyarakat yang sempat terhenti pada beberapa waktu lalu. Dengan adanya pemberlakuan New Normal pemerintah berharap semua bisa kembali seperti semula bukan hanya dari sisi kesehatan saja namun berdampak pada perekonomian di Indonesia. Sebab itu, dengan diberlakukannya *New Normal*, tempat umum,

sekolah atau kampus tempat wisata, pusat - pusat perbelanjaan atau mall akan dapat beroperasi kembali namun harus tetap menerapkan protokol kesehatan (Laksana, 2021; Sparrow et al., 2020).

Fungsi pusat perbelanjaan tidak hanya sebagai tempat untuk kegiatan perdagangan dan berbelanja, akan tetapi masyarakat juga menjadikan menjadi wadah interaksi sosial dan tempat kehidupan publik. Melakukan penerapan protokol kesehatan dengan benar semasa pandemi Covid-19 merupakan cara pencegahan dan penanggulangan Covid-19 (Hasma et al., 2021; Muhith et al., 2021). Contoh Melakukan penerapan protokol kesehatan Covid-19 yaitu dengan selalu menggunakan masker jika berpergian, melakukan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau handsanitizer, dan menjaga jarak satu sama lain dalam melakukan berbagai kegiatan. Jika masyarakat banyak yang tidak mematuhi protokol kesehatan sebagaimana anjuran pemerintah maupun tenaga kesehatan penularan virus Covid-19 hari ke hari akan terus mengalami peningkatan sehingga kasus Covid-19 tidak kunjung berakhir (Abna et al., 2021; Riyadi & Larasaty, 2020).

Setelah melakukan survey pendahuluan pada ketiga pusat perbelanjaan yang berada di kecamatan Bojonegoro terdapat beberapa pusat perbelanjaan yang mengabaikan penerapan protokol kesehatan Covid-19 seperti tidak menjaga jarak, tidak mencuci tangan saat masuk pusat perbelanjaan, tidak tersedia bilik desinfeksi dan pengunjung tidak dibatasi. Pada setiap pusat perbelanjaan memiliki kebijakan masing-masing dalam mengupayakan kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan untuk mencegah adanya cluster Covid-19 di pusat perbelanjaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah pusat perbelanjaan yang berada di wilayah Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2022 yaitu sebanyak 3 (tiga) pusat perbelanjaan besar yang padat pengunjung. Sampel yang

digunakan adalah 3 (tiga) pusat perbelanjaan yang ada di wilayah Kecamatan Bojonegoro Kabupten Bojonegoro.

Variabel penelitian ini merupakan aspek-aspek dari evaluasi model CIPP yaitu Konteks (*Context*), Masukan (*Input*), Proses (*Procces*), dan Produk/hasil (*Product*) penerapan protokol kesehatan bagi pusat perbelanjaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel yang diteliti sesuai dengan evaluasi model CIPP sebagai berikut :

1. Kontek (*Context*)

Tabel 1

VARIABEL KONTEK (*CONTEXT*)

No.	Kode Pusat Perbelanjaan	Nilai	Kategori
1.	Pusat Perbelanjaan 1	3	Memenuhi Syarat
2.	Pusat Perbelanjaan 2	2	Tidak Memenuhi Syarat
3.	Pusat Perbelanjaan 3	2	Tidak Memenuhi Syarat

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada evaluasi konteks, pihak pusat perbelanjaan rata-rata menggunakan peraturan/kebijakan pemerintah daerah dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Peraturan/kebijakan ini digunakan oleh pihak pusat perbelanjaan sebagai pedoman dalam melaksanakan penerapan protokol kesehatan dalam mencegah penularan Covid-19 di era New Normal. Dari ketiga responden tersebut mengatakan bahwa pihak pusat perbelanjaan memilih berpedoman pada peraturan/kebijakan daerah karena menyesuaikan tingkat kenaikan level PPKM di daerah tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arifin et al., 2021) yang melakukan evaluasi implementasi kebijakan protokol kesehatan Covid-19 di Mall Ratu Indah Makassar. Pihak pengelola menggunakan acuan pelaksanaan penerapan protokol kesehatan Covid-19 dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Adanya pedoman yang digunakan sebagai acuan berarti pihak pengelola sudah siap melaksanakan penerapan protokol kesehatan Covid-19 di era New Normal pada pusat perbelanjaan di wilayah Kecamatan Bojonegoro.

2. Masukan (*Input*)

Tabel 2

Variabel Masukan (*Input*)

No.	Kode Pusat Perbelanjaan	Nilai	Kategori
1.	Pusat Perbelanjaan 1	13	Baik
2.	Pusat Perbelanjaan 2	13	Baik
3.	Pusat Perbelanjaan 3	13	Baik

Evaluasi masukan dalam penelitian ini yaitu mengevaluasi sumber daya manusia seperti petugas dan pengunjung yang terlibat dalam

penerapan protokol kesehatan Covid-19, sarana prasarana pendukung penerapan protokol kesehatan Covid-19, dan adanya alokasi anggaran dalam menjalankan program kebijakan.

Berdasarkan hasil penelitian, pada indikator SDM (Sumber Daya Manusia) yang terlibat dalam penerapan protokol kesehatan Covid-19 menunjukkan semua pusat perbelanjaan telah melibatkan seluruh pengelola, pekerja, dan pengunjung. Dalam wawancara yang di lakukan, ketiga responden mengatakan bahwa hampir setiap minggu aparat seperti Satpol PP dan Kepolisian setempat datang memantau ketertiban pengunjung dan membantu lancarnya penerapan protokol kesehatan Covid-19 di masing-masing pusat perbelanjaan tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arifin et al., 2021) yang melakukan evaluasi implementasi kebijakan protokol kesehatan Covid-19 di Mall Ratu Indah Makassar dimana menyatakan pada Sumber Daya Manusia pihak pengelola mengerahkan petugas security untuk menjalankan program kebijakan protokol kesehatan Covid-19.

3. Proses (*Process*)

Tabel 3

Variabel Proses (*Process*)

No.	Kode Pusat Perbelanjaan	Nilai	Kategori
1.	Pusat Perbelanjaan 1	6	Memenuhi Syarat
2.	Pusat Perbelanjaan 2	5	Memenuhi Syarat
3.	Pusat Perbelanjaan 3	5	Memenuhi Syarat

Hasil dari penelitian menunjukkan ketiga pusat perbelanjaan telah memenuhi syarat sesuai dengan petunjuk peraturan dan pedoman Surat Edaran Kementerian Perdagangan No. 12 Tahun 2020 dan Keputusan Menteri Kesehatan No. 82 Tahun 2020. Pada petunjuk peraturan dan pedoman mengatur tentang pengontrolan pintu masuk atau keluar dan pengaturan jalur naik turun pada tangga atau elevator, namun pada Pusat Perbelanjaan 2 dan 3 tangga tidak terdapat tanda atau stiker yang mengontrol jalur naik dan turun sehingga tidak sesuai dengan petunjuk peraturan pelaksanaan penerapan protokol kesehatan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mokodompis & Ahmad, 2021) yang mengevaluasi kepatuhan penerapan protokol kesehatan di tempat-tempat umum pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Gorontalo yang menyatakan pada proses kepatuhan penerapan protokol kesehatan dalam gedung menunjukkan banyaknya area yang tidak memiliki tanda penerapan protokol, namun pada hasilnya keberadaan tanda tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan dalam menjalankan

protokol kesehatan di dalam gedung.

4. Produk (Product)

Tabel 4

Variabel Produk (Product)

No.	Kode Pusat Perbelanjaan	Nilai	Kategori
1.	Pusat Perbelanjaan 1	4	Baik
2.	Pusat Perbelanjaan 2	4	Baik
3.	Pusat Perbelanjaan 3	4	Baik

Berdasarkan dari hasil evaluasi produk, tingkat keberhasilan pihak pengelola pusat perbelanjaan dilihat dari ketaatan pengunjung mengikuti kebijakan penerapan protokol. Dari ketiga pusat perbelanjaan masuk dalam kategori baik dengan seluruh pengunjung menggunakan masker, petugas mengecek suhu tubuh seluruh pengunjung dengan termogun dan pengunjung menjaga jarak saat beraktivitas di dalam pusat perbelanjaan. Namun untuk cuci tangan masih banyak pengunjung yang mengabaikan walaupun pihak pengelola sudah memberi fasilitas wastafel dan hand sanitizer sebelum pintu masuk.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arifin et al., 2021) yang melakukan evaluasi implementasi kebijakan protokol kesehatan Covid-19 di Mall Ratu Indah Makassar pada pengimplementasian protokol kesehatan Covid-19 yang dijalankan di Mall Ratu Indah Makassar sudah sesuai dengan sasaran atau target. Namun pada hasil evaluasi implementasi tersebut belum sepenuhnya berhasil masih ada beberapa pengunjung dan staff yang melanggar protokol kesehatan.

KESIMPULAN

Dari hasil penilaian setiap variabel yang diteliti, pelaksanaan penerapan protokol Covid-19 pada 3 (tiga) pusat perbelanjaan di Kecamatan Bojonegoro dinilai sudah cukup baik. Namun sebagian pengunjung dan staff pada beberapa pusat perbelanjaan masih ada yang melanggar dan tidak sesuai dengan peraturan yang mengatur pelaksanaan penerapan protokol kesehatan Covid-19 di tempat-tempat umum terutama pusat perbelanjaan.

SARAN

Bagi pusat perbelanjaan, sudah harus menjadi upaya pihak pengelola agar lebih memaksimalkan lagi kebijakan penerapan protokol kesehatan Covid-19 di era New Normal, walaupun kasus positif sedang rendah namun virus Covid-19 masih terus bermutasi.

DAFTAR PUSTAKA

Abna, I. M., Rahayu, S. T., Rizkyana, M., Fauziyah, D., Rohmah, I. T., & Sholihat, S. (2021). Edukasi masyarakat tentang pentingnya

penerapan protokol kesehatan dan menjaga imunitas tubuh dalam rangka pencegahan corona virus disease (covid-19) di Desa Pesing Koneng Kedoya Utara Jakarta Barat. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 165–172.

Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan pengetahuan remaja tentang covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan di masa new normal. *Hospital Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto)*, 12(2), 134–142.

Arifin, I. A. A., AP, A. R. A., & Multazam, A. M. (2021). Evaluasi Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Mall Ratu Indah Makassar. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 134–145.

Hasma, H., Musfirah, M., & Rusmalawati, R. (2021). Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 356–363.

Laksana, S. (2021). Post pandemic Indonesian regional development planning, new normal, new orientation: The case of West Java. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 5(1), 32–50.

Marinda, D., & Ardillah, Y. (2019). Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat-tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(2), 89–97.

Mokodompis, Y., & Ahmad, Z. (2021). Evaluasi Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Di Tempat-tempat Umum Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Gorontalo. *Jambura Journal of Health Science and Research*, 3(2), 285–295.

Muhyith, S., Ekawati, D., Rosalina, S., & Zaman, C. (2021). Analisis Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Aisyiyah Medika*, 6(2).

Riyadi, R., & Larasaty, P. (2020). Faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat pada protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran COVID-19. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2020(1), 45–54.

Sparrow, R., Dartanto, T., & Hartwig, R. (2020). Indonesia under the new normal: Challenges and the way ahead. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 56(3), 269–299.